

**METODE PENDIDIKAN KELUARGA  
DALAM PERSPEKTIF ISLAM PADA NOVEL *HOME*  
(*Saling Menjauh tapi Saling Merindu*) KARYA IVA AFIANTI**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :

**Siti Barokatun Murtafiah  
NIM. 102331117**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2019**

**Metode Pendidikan Keluarga Dalam Novel Home Karya Iva Afianti**  
**Siti Barokatun Murtafiah**  
**Nim. 102331117**

**ABSTRAK**

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya peran keluarga dalam memberikan pendidikan, pengasuhan, arahan, dan bimbingan bagi seluruh anggota keluarga agar dapat tumbuh dan berkembang optimal baik secara fisik maupun psikis. Karena pendidikan tentang keluarga tidak diberikan secara khusus oleh lembaga pendidikan tertentu, maka pendidikan tentang keluarga dapat diperoleh melalui media lain, salah satunya yaitu melalui media novel. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah apa saja Metode Pendidikan keluarga yang terkandung dalam Home Karya Iva Afianti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Metode Pendidikan keluarga yang terkandung di dalam Home Karya Iva Afianti. serta relevansinya dengan pendidikan Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para orangtua (pendidik) maupun calon orangtua dalam melakukan pendidikan di dalam lingkungan keluarga. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pendidikan Islam dalam keluarga menurut Zakiah Darajat.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan sumber data primer Novel-novel Karya Iva Afianti yang bertema keluarga. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan metode analisis konten (*analysis content*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode apa saja yang terkandung dalam novel Home Karya Iva Afianti meliputi enam macam metode pendidikan, yaitu 1) Metode pendidikan dengan disiplin, 2) Metode Pendidikan dengan ganjaran dan hukuman, 3) Metode pendidikan dengan pembiasaan, 4) Metode pendidikan dengan nasehat, 5) metode pendidikan dengan kisah atau cerita, 6) Metode pendidikan dengan perhatian atau pengawasan. Adapun relevansi Metode Pendidikan keluarga dalam Novel-novel Karya Iva Afianti dengan pendidikan Islam meliputi relevansi dengan tujuan pendidikan Islam, materi pendidikan Islam, metode pendidikan Islam serta pendidik dan peserta didik dalam pendidikan Islam.

**Kata Kunci: Metode, Pendidikan Keluarga, pendidikan Islam, Novel.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vii
PERSEMBAHAN .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	9
C. Rumusan Masalah .....	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
E. Telaah Pustaka.....	14
F. Metode Penelitian .....	17
G. Sistematika Penulisan .....	23
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Metode Pendidikan Keluarga	
1. Metode .....	25
2. Pendidikan Keluarga .....	27

3. Macam-macam Metode Pendidikan Keluarga	
A. Metode Disiplin.....	37
B. Metode Ganjaran dan Hukuman .....	45
C. Metode Keteladanan .....	50
D. Metode Pembiasaan.....	54
E. Metode Kisah .....	57
F. Metode Nasehat.....	58
G. Metode Perhatian Atau Pengawasan .....	60
<b>B. PENDIDIKAN ISLAM</b>	
1. Pengertian Pendidikan Islam .....	62
2. Dasar Pendidikan Islam .....	65
3. Tujuan Pendidikan Islam .....	68
4. Ruang Lingkup Pendidikan Islam .....	71
<b>C. DEKRIPTIF NOVEL</b>	
1. Pengertian Novel.....	74
2. Karakteristik atau Ciri-ciri Novel .....	75
3. Macam-macam Novel .....	76
4. Unsur Novel .....	79
5. Fungsi Sastra Dalam Dunia Pendidikan .....	86
<b>BAB III Deskripsi Home Karya Iva Afrianti</b>	
A. Sinopsis Novel Home .....	89
B. Tokoh-tokoh novel Home .....	94
C. Biografi Penulis Novel Home.....	95

D. Keunggulan dan kelemahan novel home.....	96
<b>BAB IV Analisis Metode Pendidikan Keluarga Dalam Novel Home Karya</b>	
Iva Afianti	
A. Metode Disiplin .....	98
B. Metode Ganjaran dan Hukuman .....	100
C. Metode Pembiasaan .....	105
D. Metode Kisah.....	111
E. Metode Nasehat .....	115
F. Metode Perhatian/Pengawasan .....	119
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	124
B. Saran-saran .....	124
C. Kata Penutup.....	126
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

IAIN PURWOKERTO

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pendidikan, lingkungan keluarga mempunyai peran yang sangat penting dalam mensukseskan pendidikan karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama kali memberikan pendidikan. Keluarga merupakan madrasah utama yang membekali anak dalam ilmu pengetahuan dan menanamkan nilai-nilai yang baik serta memberikan keteladanan akhlak mulia. Di dalam lingkungan keluarga inilah pertama sekali anak mendapatkan pendidikan, sehingga kewajiban orang tua tidak hanya mengasuhnya saja, tetapi juga mengasihinya dengan penuh kasih sayang, dan wajib mendidik dengan sebaik-baiknya. Kewajiban untuk mendidik keluarga tersebut sesuai dengan firman Allah Swt. yang berbunyi sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (Q.S. At-Tahrim : 6)*<sup>1</sup>

Masalah pendidikan khususnya pendidikan keluarga menempati posisi yang strategis dalam upaya membangun suatu bangsa. Pembangunan sangat memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas baik kualitas keimanan, ketaqwaan, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an dan terjemahnya, Departemen Agama RI, QS. At-Tahrim (66): 6.

kualitas kepribadian yang mandiri, bertanggungjawab dan memiliki kesetiakawanan sosial serta kesetiaan kepada bangsa dan negaranya.

Anak adalah generasi masa depan, Dipundak anaklah rancang bangun masa depan bangsa, negara dan agama (Islam), dibebankan. Sementara orangtua adalah generasi masa kini yang berperan besar dalam menyiapkan generasi masa depan. Peran besar ini menyangkut pula kegiatan mendidik, membina, mengarahkan, membesarkan, dan lain sebagainya. Untuk menumbuhkan karakter positif pada anak, orang tua perlu mengenalkan pada mereka tokoh-tokoh teladan atau pahlawan yang bisa mereka jadikan idola.<sup>2</sup>

Hal yang mesti disadari, keberadaan orangtua dan anak bagai mata rantai yang saling berhubungan satu sama lain. Apa, bagaimana, kondisi generasi masa kini berimplikasi kausalitas dengan keadaan anak atau generasi muda sekarang dan yang akan datang. Oleh sebab itu, kegiatan mendidik dan menyiapkan generasi muda bukan tugas dan peran gampang. Proses ini membutuhkan kesadaran, kesiapan, kesabaran, keuletan, keberanian dan istiqamah. Proses ini pula tidak dapat dikerjakan oleh orang per orang atau satu instansi saja, misalkan sekolah. Akan tetapi, membutuhkan kerja sama secara komprehensif dan menyeluruh. Keluarga, sekolah, masyarakat, pemerintah, dan media perlu bahu membahu bekerja sama secara kompak untuk mewujudkan cita-cita.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Hamdun, D. *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Karakter di Sekolah Dasar*, FENOMENA, 8 (1), 2016, hlm. 39.

<sup>3</sup> EDUCASIA, Vol. 1 No. 2, 2016, www.educasia.or.id, e-ISSN: 2527-5011, p-ISSN: 2502-9150 Setiawan dan Kurniawanto, Relevansi Metode Pendidikan Islam 139 bersama.

Berbicara tentang pendidikan anak, dalam islam anak adalah titipan Allah yang harus dijagadan dididik dengan baik.<sup>4</sup> Kondisi tidak menguntungkan tersebut bukan membuat kita harus pesimis, justru merupakan tantangan buat kita semua, yakni mendidik dan menyiapkan generasi muda demi kemajuan dan keselamatan bagi bangsa, negara dan agama (Islam). Keberhasilan pendidikan agama Islam akan memberikan kontribusi untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dan Islam. Karenanya, pendidikan agama harus dilakukan secara integrasi dalam pendidikan nasional dan dilakukan secara terpadu di semua jalurnya, baik secara formal, nonformal maupun informal.

Untuk menerapkan dan mendapatkan hasil yang maksimal dalam pendidikan Islam dalam keluarga maka dibutuhkan metode Islam. Pendidikan Islam secara fungsional adalah merupakan upaya manusia muslim merekayasa pembentukan insan kamil melalui penciptaan situasi interaksi edukatif yang kondusif. Dalam posisi demikian, pendidikan Islam adalah model rekayasa individual dan sosial yang paling efektif untuk menyiapkan dan menciptakan bentuk masyarakat ideal ke masa depan sejalan dengan perekayasaan masa depan umat, maka pendidikan Islam harus memiliki seperangkat isi atau bahan yang akan ditransformasi kepada peserta didik agar menjadi milik dan kepribadiannya sesuai dengan idealitas Islam.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Fajarwati, I. *Konsep Montessori Tentang Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam. Jurnal Pendidika Agama Islam*, Vol. 11, No. 1, 2014, 38.

<sup>5</sup> Nizar, S. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)

Pendidikan keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama bagi setiap individu. Pendidikan ini sudah dimulai semenjak manusia dalam kandungan bahkan sejak pemilihan jodoh. Anak manusia sebelum mengenal masyarakat luas dan mendapat bimbingan dari lembaga pendidikan baik formal maupun non formal, terlebih dahulu memperoleh perawatan dan bimbingan dari kedua orang tuanya. Pendidikan keluarga berfungsi sebagai peletak dasar atau pondasi bagi kehidupan dan pendidikan selanjutnya bagi anak manusia. Keluarga memiliki tanggungjawab terhadap pembentukan karakter dan kepribadian anak (*character and personality building*), juga dalam menentukan kebijaksanaan yang akan diambil olehnya pada masa sekarang dan mendatang.<sup>6</sup>

Demikian besar peran keluarga dalam keseluruhan proses pendidikan, sehingga diperlukan metode-metode agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Keluarga diharapkan senantiasa berusaha menyediakan kebutuhan, baik biologis maupun psikologis bagi anak, serta merawat dan mendidiknya. Keluarga diharapkan mampu menghasilkan anak-anak yang dapat tumbuh menjadi pribadi, serta mampu hidup ditengah-tengah masyarakat. Sekaligus dapat menerima dan mewarisi nilai-nilai kehidupan dan budaya.

Abdulloh dan berns juga memperkuat argument, bahwa keluarga adalah suatu kelompok social yang ditandai oleh tempat tinggal bersama kerja sama ekonomi dan reproduksi.<sup>7</sup> Di sisi lain dalam konteks pengertian psikologis, keluarga dimaknai sebagai kumpulan orang-orang yang hidup

---

<sup>6</sup> Mahfud Junaedi, *Kiai Bisri Mustofa Pendidikan Keluarga Berbasis Pesantren*, (Smarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 1-2.

<sup>7</sup> Selo Sumarjo, *Sosiologi Suatu Pengantar*....., hlm. 127.

bersama dengan tempat tinggal bersama dan masing-masing orang yang terlibat didalamnya merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling memperhatikan, saling membantu, bersosial dan menyerahkan diri.<sup>8</sup>

Pendidikan merupakan sebuah proses untuk saling memberikan ilmu pengetahuan, tidak hanya mentransfer ilmu tetapi juga memberikan bimbingan dan didikan kepada peserta didik. Pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan dalam rangka mengembangkan potensi yang dimiliki oleh manusia baik dalam perkembangan profesional maupun perkembangan keterampilan agar manusia mampu menghadapi tantangan zaman yang semakin sulit sehingga membutuhkan persiapan yang maksimal.

Menurut UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1, yaitu: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Setiap masyarakat memiliki pandangan sendiri-sendiri, namun masyarakat Islam dalam setiap komponen (individu dan keluarga) memandang pendidikan selalu berorientasi kepada Islam, yakni berusaha menjadikan Islam sebagai sumber dalam proses penyelenggaraan pendidikan, baik pendidikan formal (persekolahan), nonformal (di lingkungan masyarakat) maupun informal (dilingkungan keluarga).

---

<sup>8</sup> M. Imron Abdulloh, *Pendidikan Karakter Bagi Anak*, (Cirebon: Lektur,2013), hlm. 225.

Pendidikan juga merupakan upaya normatif yang mengacu pada nilai-nilai mulia, yang menjadi bagian dari kehidupan bangsa, yang dengannya nilai tersebut dapat dilanjutkan melalui peran transfer pendidikan baik aspek kognitif, sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotorik). Pendidikan membimbing manusia menjadi manusiawi yang makin dewasa secara intelektual, moral dan social, dalam konteks ini pendidikan merupakan pemeliharaan budaya. Dalam konteks perubahan yang begitu cepat dewasa ini, pendidikan tidak hanya berperan sebagaimana yang telah diuraikan, tetapi juga harus mampu melakukan transformasi nilai dalam tataran instrumental, sesuai dengan tuntutan perubahan dengan tetap menjadikan nilai dasar sebagai fondasi.<sup>9</sup>

Novel merupakan karya sastra berbentuk prosa fiksi maupun non fiksi. Secara umum, pengertian novel adalah karangan prosa yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Dalam novel umumnya dimulai dari peristiwa penting yang dialami tokoh cerita yang kelak mengubah nasib hidupnya.<sup>10</sup> Novel disusun dengan menggunakan bahasa yang estetik, indah, dan terdapat berbagai permasalahan kehidupan, falsafah, ide-ide dan gagasan yang dapat memperluas wawasan pembaca. Novel pun dapat dijadikan penyampaian amanat atau pesan penulisnya. Oleh karena itu, perlulah menganalisisnya. Hal demikian tentu bertujuan untuk

---

<sup>9</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra: Internalisasi Nilai-nilai Karakter Melalui Pengajaran Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 2-3

<sup>10</sup> <https://www.zonareferensi.com/pengertian-novel/> dikutip pada tanggal 1 Februari 2019

mendapatkan kandungan isi dan pesan-pesan kehidupan, termasuk pembelajaran tentang metode pendidikan islam dalam novel itu sendiri.

Beberapa novel bergenre religi yang didedikasikan untuk membangun jiwa dinilai telah berhasil. Fakta menunjukkan novel-novel bergenre religi mampu menjadi novel best seller di Tanah Air dan mancanegara, bahkan beberapa telah diadaptasi ke layar lebar. Novel karya Tere Liye, A.Fuadi, dan Habbigurrahman El Shirazy, merupakan novel-novel yang lahir di era millennium dengan predikat *best seller*, meraih berbagai penghargaan sekaligus menempati hati pembacanya. Kepiawaian penulis membuat novel tersebut benar-benar hidup dan menyentuh ranah afektif kemudian mempengaruhi gerak laku pembaca. Dalam hal demikian novel dapat berperan sebagai guru bagi para pembacanya dan pembaca bisa mengambil pelajaran secara otonom dan mandiri. Pemanfaatan novel sebagai salah satu media pembelajaran pendidikan sebagai pendukung tradisi baca yang diharapkan bisa mendukung mewujudkan manusia ideal (khoiru ummah) sebagai output pendidikan.

Home adalah sebuah novel yang menceritakan tentang sebuah keluarga yang tinggal didalam rumah Menteng, yang didalamnya terdapat sebuah hubungan yang dingin antara ayah dengan ketujuh orang anaknya. Mereka melewati masa-masa kritis menuju remaja dengan diam dan keputusan semu, sementara keinginan memberontak dan berbeda demikian besar. Di dalam novel ini juga menceritakan cerita masa lalu yang terbilang

cukup rumit dan kompleks antara ayah dan ketujuh anaknya, sehingga membuat hubungan diantara mereka semakin renggang.<sup>11</sup>

Sebuah keluarga yang didalamnya mampu mendidik anak-anaknya disiplin dan rajin walaupun tidak ada keterbukaan diantara sesama anggota keluarga, sehingga membuat hubungan diantara mereka semakin menjauh dan dingin. Sebuah keluarga yang sebelumnya adalah sebuah keluarga yang harmonis dan bahagia, yang mampu menciptakan suasana yang damai dan tentram didalam rumah. Keceriaan dan kebahagiaan di rumah menteng menghilang, ketika sang ayah mulai berubah sikap dan lebih banyak berdiam di ruang kerjanya. Sang ayah mulai jarang meluangkan waktunya untuk sekedar bersantai bersama dan berbagi berbagai hal ketika sewaktu mereka masih kanak-kanak.

Bertolak dari hal diatas, penulis tertarik untuk menganalisa metode pendidikan Islam dalam keluarga yang ada pada novel *Home (Saling Menjauh tapi Saling Merindu)* karya Iva Afianti, ketertarikan penulis diantaranya karena kesan pertama ketika melihat penampilan novel yaitu suka, desain sampul bagian depan manis dan mencakup gambaran petunuk isi novel. Ilustrasi rumah di sampul depan terlihat pas dengan deskriptif rumah menteng. Di dalam novel tersebut mempunyai kisah yang cukup menarik untuk diteliti, dimana ada sosok seorang ayah yang sangat dikagumi oleh anaknya, yang sangat berwibawa dihadapan anak-anaknya. Seorang ayah

---

<sup>11</sup> Iva Afianti, *Home (Saling Menjauh tapi saling Merindu)*, (Jakarta: Diva Press, 2013), hlm. 197

yang mampu mendidik anak – anaknya menjadi pribadi yang rapi, disiplin dan teratur.

Alur yang digunakan dalam novel ini adalah alur campuran. Yaitu alur maju dan alur mundur. Kebanyakan adalah alur mundur, penulis novel menyajikan cerita masa lalu para tokoh yang ada didalam novel tersebut. Sehingga membuat penulis sedikit bingung untuk menyajikan silsilah keluarga ayah dan ibu didalam novel tersebut, mulai dari kakak sampai adik-adiknya.

Dari uraian latar belakang diatas dan dari berbagai informasi yang telah penulis peroleh, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang metode pendidikan keluarga dalam karya sastra. Penelitian ini penulis tuangkan dalam judul “Metode Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam Pada Novel *Home (Saling Menjauh tapi Saling Merindu)* Karya Iva Afianti”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini, maka penulis perlu menjelaskan secara operasional istilah-istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini, agar memiliki gambaran yang nyata.

### **1. Metode**

Secara etimologi, kata metode berasal dari dua perkataan, yaitu Meta dan Hodos. Meta berarti “melalui” dan Hodos berarti “jalan” atau “cara”. Metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Bila ditambah dengan “logi” sehingga menjadi “metadologi” berarti ilmu pengetahuan tentang jalan atau cara yang harus

dilalui untuk mencapai tujuan, oleh karena kata “logi” yang berasal dari bahasa Greek (Yunani) “logos” berarti “akal” atau “ilmu”.<sup>12</sup>

Sedangkan metode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu cara yang dilakukan secara efektif dan efisien yang harus dimiliki pendidik atau orang tua dalam sebuah keluarga untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

## 2. Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), keluarga disebut juga dengan istilah *batih* atau keluarga inti yang berarti ibu dan bapak (suami-istri) beserta anak-anaknya atau seisi rumah yang menjadi tanggungan.<sup>13</sup>

Sedangkan definisi keluarga menurut M. Sharif Chaudry :

“family is a group of human beings who are related to each other as husband-wife, and parents-children and are living together. In simple words the family can be defined as the union of a man and a woman (almost always from different lineages and not related by blood) along with their offspring, usually living in a private and separate dwelling.

Yaitu keluarga merupakan sekelompok manusia yang terdiri dari suami istri (orangtua) dan anak, yang hidup bersama dan saling berhubungan atau berinteraksi satu sama lain. Keluarga dapat didefinisikan sebagai persatuan antara laki-laki dan perempuan yang sebelumnya tidak terikat oleh hubungan darah dan kemudian hidup bersama.

---

<sup>12</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1993), hlm. 61

<sup>13</sup> <http://kbbi.web.id/keluarga> diakses pada tanggal 15 Oktober 2016

Pendidikan keluarga adalah usaha sadar yang dilakukan orang tua, karena mereka pada umumnya merasa terpanggil (secara naruliah) untuk membimbing dan mengarahkan, pengendali dan pembimbing (*direction control and guidance*), konservatif (mewariskan dan mempertahankan cita-citanya), dan progresif (membekali dan mengembangkan pengetahuan nilai dan ketrampilan) bagi putra putrid mereka sehingga mampu menghadapi tantangan hidup di masa mendatang.<sup>14</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan keluarga yang dimaksud adalah usaha terencana untuk membantu dan mengembangkan potensi ibu dan bapak (suami-istri) beserta anak-anaknya atau seisi rumah yang menjadi tanggungan, agar menjadi manusia yang seutuhnya, yakni yang memiliki kekuatan spriritual, kecerdasan dan kepribadian yang mulia, serta memiliki keterampilan yang dapat bermanfaat bagi dirinya maupun untuk masyarakat.

### 3. Novel Home

Novel Home adalah sebuah novel inspiratif yang ditulis oleh Iva Afianti. Novel ini menceritakan tentang kehidupan didalam sebuah keluarga, bahwa didalam keluarga harus mampu memberikan kesadaran akan pentingnya hakikat cinta, ketulusan, kebahagiaan, kasih sayang dan juga kebersamaan. Rumah dan keluarga adalah tempat kita kembali setelah kita merasa lelah untuk pergi, kita akan kembali pulang.

---

<sup>14</sup> Mahfud Junaedi, *Kiai Bisri Mustofa Pendidikan Keluarga Berbasis pesantren, .....*  
Hlm. 12

Rumah bukan sekedar bangunan, lebih dari itu rumah adalah lingkungan dan suasana yang kita atur sedemikian rupa agar nyaman untuk ditempati seluruh anggota keluarga. Hal paling penting dari rumah pun bukan sekedar luas bangunannya, bukan pula seberapa mahal perabotannya, tetapi bagaimana suasana dan lingkungannya, baik lingkungan dalam rumah sendiri ataupun lingkungan sekitar dengan tetangga.

Salah satu pengertian rumah dikemukakan oleh Budihardjo. Ia mengatakan bahwa rumah memiliki beberapa fungsi, antara lain sebagai symbol eksistensi dan cerminan dari tata nilai dan selera pribadi penghuninya. Bisa juga disebut sebagai manifestasi jati diri. Selain itu, rumah juga merupakan wadah candradimuka yang didalamnya tersemat keakraban, kehangatan, kasih sayang, dan rasa aman.

Rumah juga menjadi tempat kita menjaga privasi, menyendiri dari hiruk pikuk dunia luar, menyepi dari bisingnya aktivitas hidup, dan menarik diri dari tekanan atau tegangan lainnya. Rumah juga berfungsi sebagai tempat kembali kepada asal kehidupan dalam rangkaian proses menuju masa depan. Sebagai wadah aktivitas pokok kehidupan sehari-hari, sebagai simpul jaringan social dan struktur material, rumah merupakan bangunan sedemikian rupa yang didirikan agar bisa digunakan untuk berbagai keperluan penghuninya, mulai dari tempat istirahat,

tempat berlindung dari panas dan hujan, tempat berlindung dari kebisingan dan lain sebagainya.<sup>15</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “*Bagaimana Metode Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam pada Novel Home (Saling Menjauh tapi Saling Merindu) Karya Iva Afianti?*”

### **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana metode pendidikan dalam perspektif Islam yang terdapat didalam Novel *Home (Saling Menjauh tapi Saling Merindu)* Karya Iva Afianti.
- b. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan novel *Home (Saling Menjauh tapi Saling Merindu)* Karya Iva Afianti dalam Perspektif pendidikan Islam.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan dan bagi para pembaca. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Ummu Salamah, *Jadikan Rumahku Seperti Surga: Rahasia Rumah Tangga Bahagia dan Sejahtera Sepanjang Masa*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), hlm. 11-13

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang metode pendidikan keluarga dalam perspektif Islam dalam novel *Home (Saling Menjauh tapi Saling Merindu)* Karya Iva Afianti.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi penting sebagai calon guru sebagai bahan pengalaman dan pengembangan metode pendidikan keluarga dalam perspektif Islam melalui pemanfaatan seni sastra.
- c. Penelitian ini untuk menambah bahan pustaka (khasanah kepustakaan) Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

#### **E. Telaah Pustaka**

Abdurrahman An-Nahlawi dalam karyanya “ *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*” memberikan penjelasan bahwa keluarga merupakan salah satu lingkungan pendidikan yang dapat menunjang keberhasilan pendidikan Islam bagi anak. Berbicara tentang keluarga tentu tidak bisa lepas dari peran orang tua yang memiliki posisi strategis untuk mewujudkan keluarga muslim sehingga pendidikan Islam bagi anak dapat terwujud. Dalam pembahasannya An-Nahlawi banyak menjelaskan tentang konsep dan metode pendidikan Islam serta pendidikan anak di rumah.

Abdullah Nasih Ulwan dalam karyanya “ *Pendidikan Anak dalam Islam (2015)*” membagi tiga bagian penting tentang tanggungjawab orang tua terkait dengan pendidikan anak. Bagian pertama membahas tentang pentingnya pemilihan jodoh guna mendapatkan keturunan yang shaleh dan

shalehah kemudian tentang pendidikan anak yang baru lahir. Bagian kedua beliau menitikberatkan tentang tanggungjawab para pendidik seperti tanggungjawab pendidikan keimanan, fisik, psikis, intelektual, sosial, akhlak, dan seksual. Bagian ketiga membahas tentang metode dan sarana pendidikan yang berpengaruh pada anak, kaidah-kaidah asasi dalam pendidikan dan sarana pendidikan. Dalam pembahasannya tersebut Nasih Ulwan menitikberatkan tentang tanggungjawab orang tua yang didasarkan pada sudut pandang Islam.

Mahfud Junaedi dalam bukunya "*Kiai Bisri Musthafa Pendidikan Keluarga Berbasis Pesantren (2009)*" menjelaskan bahwa pendidikan keluarga merupakan alat mendasar untuk menanamkan nilai-nilai dan landasan pengetahuan bagi anak. Peran orang tua dalam keluarga terhadap anak sangatlah mendasar. Keluarga merupakan sumber pendidikan utama bagi anak, karenanya keluarga harus dibangun dengan dasar agama yang kokoh bahkan sejak awal mula akan membentuk keluarga.

Helmawati dalam bukunya "*Pendidikan Keluarga Teoretis dan Praktis (2014)*" dalam pembahasannya Helmawati membagi menjadi dua konsep. Pertama, tentang bagaimana orang tua memiliki ilmu pengetahuan untuk dapat mendidik diri dan keluarganya sehingga dapat tergali semua potensi untuk dapat hidup bahagia. Bagaimana hak dan kewajiban orang tua dalam keluarga, dan bagaimana menjadi pendidik yang seharusnya. Kedua, tentang pembentukan karakter anak, kesulitan dalam mendidik anak yang dialami oleh orang tua dan pengaruh globalisasi dalam keluarga.

Skripsi Umi Latifah (2001) dengan judul “Peran Orang tua terhadap Pendidikan Anak dalam Perspektif Islam”. Dalam penelitiannya Umi mencoba membahas tentang peran orang tua terhadap pendidikan anak yang dilihat dari sudut pandang Islam dengan menggunakan ayat al-Qur’an dan hadis sebagai landasan teorinya. Adapun tujuan penelitian yang ia lakukan adalah untuk mengetahui bagaimana pandangan Islam tentang peran orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya. Umi menyimpulkan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik anaknya karena dalam Islam telah jelas disebutkan tanggungjawab orang tua.

Skripsi Meisya Ayu Saraswati (2008) dengan judul “Peran Orang tua Dalam Pembentukan Akhlak pada Siswa MI PP El-Bayan Bandasari Majenang Cilacap”. Meisya Ayu mencobamelakukan penelitian tentang peran orang tua dalam pembentukan akhlak siswa pada siswa MI El-Bayan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana peran orang tua ikut andil dalam pembentukan akhlak siswa. Dalam penelitian tersebut Meisya Ayu menyimpulkan bahwa orang tua memiliki peran yang penting dalam perkembangan dan pertumbuhan jiwa anak. Skripsi tersebut lebih menekankan tentang peran orang tua dalam pembentukan akhlak anak. Penelitian tersebut diawali dengan melihat ayat al-Qur’an dan Hadis sebagai pedoman tentang faktor yang perlu diperhatikan orang tua untuk anaknya yakni, memberikan makanan yang halal dan baik, memberikan pendidikan agama Islam sebagai dasar bagi anak, dan membekali anak dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa penelitian tentang novel telah banyak dilakukan. Namun demikian, latar belakang penelitian yang pernah dilakukan dan penulis lakukan berbeda. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus utama penelitian adalah apa saja metode pendidikan keluarga dalam Islam dan bagaimana analisis metode pendidikan keluarga dalam Islam pada novel *Home (Saling Menjauh tapi Saling Merindu)* karya Iva Afianti.

## **F. Metode Penelitian**

Berikut ini adalah gambaran mengenai cara penulis dalam melakukan penelitian.

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pustaka atau *Library Research*. Penelitian pustaka atau *Library Research* adalah penelitian yang menjadikan bahan pustaka berupa buku, majalah ilmiah, dokumen-dokumen dan materi lainnya yang dapat dijadikan sumber rujukan dalam penelitian ini.<sup>16</sup>

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan dengan menggunakan data non angka atau berupa dokumen-dokumen menuskrip maupun pemikiran-pemikiran yang ada, dimana dari data tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan relevansinya dengan pokok permasalahan yang dikaji.

---

<sup>16</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 9

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pragmatic, yaitu pendekatan yang memandang karya sastra sebagai sarana untuk menyampaikan tujuan tertentu kepada pembaca. Tujuan tersebut dapat berupa tujuan politik, tujuan pendidikan, tujuan moral etik, dan tujuan lainnya.<sup>17</sup> Pendekatan pragmatic ini merupakan pendekatan kritik sastra yang ingin memperlihatkan nilai-nilai sastra atau kesan penerima pembaca terhadap suatu karya sastra.

Dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan filosofis, yaitu pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan inti atau hikmah yang terkandung di dalam karya sastra. Pendekatan filosofis bertujuan untuk menganalisis secara hati-hati terhadap suatu masalah, dan mengusahakan kejelasan serta menyunyunkannya secara sistematis. Pada intinya, pendekatan filosofis ini digunakan untuk menjelaskan mengenai hikmah atau majnayang berada di balik obyek formalnya.<sup>18</sup>

## 3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah berkaitan dengan metode pendidikan keluarga dalam perspektif Islam pada novel *Home (Saling Menjauh tapi Saling Merindu)* karya Iva Afianti .

## 4. Sumber Data

---

<sup>17</sup> [robiramadhanpbi.blogspot.com/2014/12/pendekatanpragmatik-a.html](http://robiramadhanpbi.blogspot.com/2014/12/pendekatanpragmatik-a.html). diakses pada tanggal 05 Desember 2016

<sup>18</sup> Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 42.

Subjek penelitian ini berisi tentang informasi mengenai subjek penelitian yang terlibat.<sup>19</sup> Penelitian pustaka yang akan dilakukan penulis menjadikan bahan pustaka sebagai sumber da (primer) dan buku-buku yang lainnya sebagai pendukung yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dihadapi (sekunder). Adapun sumber data tersebut sebagai berikut:

a. Primer

Data primer merupakan sumber asli atau pokok baik berbentuk dokumen maupun peninggalan lainnya.<sup>20</sup> Dalam hal ini data diperoleh secara langsung dari objek penelitian yaitu metode apa saja yang terkandung dalam novel *Home (Saling Menjauh tapi Saling Merindu)* karya Iva Afianti.

b. Sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi yang diperoleh dari sumber lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.<sup>21</sup> Sumber sekunder merupakan sumber data yang akan melengkapi baik mengarah pada sejarah social intelektual ditulisnya karya-karya tersebut maupun yang mendukung isi atau materi karya-karya itu. Adapun data sekunder dalam penelitian ini buku-buku, internet dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan kajian novel *Home*.

---

<sup>19</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 55

<sup>20</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 134.

<sup>21</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 205.

Buku dan sumber lain yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Filsafat Pendidikan Islam: Sebuah Gagasan Membangun Pendidikan Islam, karya Abd. Aziz
2. Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis, karya Ar-Rasyidin dan Samsul Nizar.
3. Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner, karya M. Arifin
4. Teori Pengkajian Fiksi, karya Burhan Nurgiyantoro.
5. Teori, Metode dan Aplikasi Sosiologi Sastra, karya Heru Kurniawan.
6. Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam, karya Nur Ahid.
7. Pendidikan Keluarga (Teoretis dan Praktif), karya Helmawati.

#### 5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan metode dokumentasi (studi dokumenter) yaitu pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen yang tertulis maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun kemudian dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian.<sup>22</sup> Dalam pengumpulan data penulis mencari sumber data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya. Metode ini dilakukan dengan cara menghimpun bahan-bahan yang ada hubungannya dengan penelitian yang dikaji.

---

<sup>22</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 221.

Selain itu, penulis juga menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini. Metode ini berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

## 6. Analisis Data

Sesuai dengan jenis dan sifat data yang diperoleh dari penelitian ini, maka teknik analisa yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Dimana data deskriptif sering hanya dianalisis menurut isinya, dan karena itu analisis semacam ini disebut analisis isi (*content analysis*).<sup>23</sup>

Analisis data adalah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, member tanda/kode dan mengkategorikan data sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerja berdasarkan data tersebut.<sup>24</sup>

Weber sebagaimana dikutip oleh Soejono dan Abdurrahman, mengatakan bahwa analisis isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku dan dokumen.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 104

<sup>24</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 104

<sup>25</sup> Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (PT Rineka Cipta, 1999), hlm. 13

Pada dasarnya analisis isi dalam bidang sastra tergolong upaya pemahaman karya dari aspek ekstrinsik. Salah satu aspek ekstrinsik yang menarik perhatian penulis yaitu pesan moral/etika yang diungkapkan dalam karya sastra.<sup>26</sup> Analisis isi merupakan teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan penggarapannya dilakukan secara obyektif dan sistematis.<sup>27</sup>

Kemudian para ahli mengemukakan beberapa syarat *content analysis*, yaitu objektivitas, pendekatan sistematis, dan generalisasi. Menurut Patton, dalam metodologi penelitian kualitatif, istilah analisis menyangkut kegiatan: 1) pengurutan sesuai dengan tahap permasalahan yang akan dijawab; 2) pengorganisasian data dalam formalitas tertentu sesuai dengan urutan pilihan dan pengkategorikan yang akan dihasilkan; 3) penafsiran makna sesuai dengan masalah yang akan dijawab.<sup>28</sup>

Sesuai dengan penelitian ini, penulis melakukan kegiatan membaca secara cermat atau membaca secara berulang-ulang novel *Home* akan membuat penulis menemukan data, melakukan perekaman/pencatatan teks yang mengarah pada metode pendidikan keluarga dalam perspektif Islam, kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari novel *Home* tentang metode pendidikan keluarga dalam perspektif Islam.

---

<sup>26</sup> Suwardi Edraswara, *Metode Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2003), hlm. 160.

<sup>27</sup> Sangidu, *Penelitian Sastra: Pendekatan Teori, Metode, Teknik dan Kiat*, (Yogyakarta: Penelitian Sastra Asia Barat, 2004), hlm. 26

<sup>28</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 103

## G. Sistematika Pembahasan

Tujuan sistematika penulisan skripsi adalah untuk memudahkan pembaca dalam mempelajari dan memahami skripsi ini. Sebelum memasuki bab pertama akan dilengkapi dengan halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi.

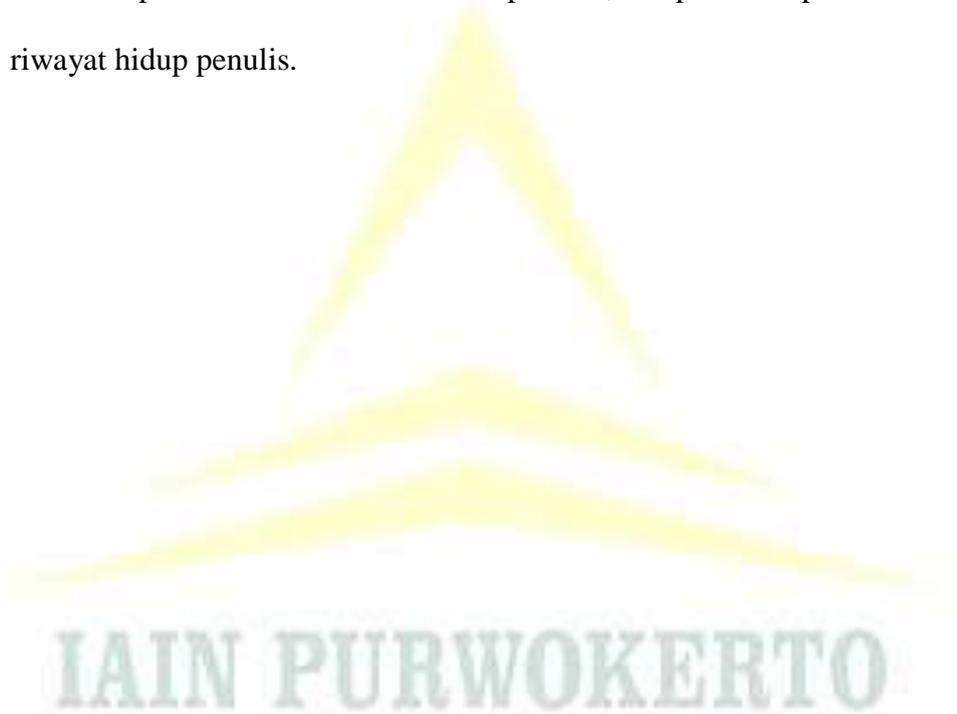
Bab I, membahas pokok pikiran dasar yang menjadi landasan bagi pembahasan selanjutnya. Dalam bab ini tergambar langkah-langkah penulisan awal dalam skripsi yang dapat mengantarkan pada pembahasan berikutnya yang terdiri dari : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, membahas tentang landasan teori yang meliputi tiga pokok bahasan yaitu : metode pendidikan keluarga, pendidikan Islam dan novel. Pokok bahasan metode pendidikan keluarga meliputi; pengertian metode pendidikan keluarga, macam – macam metode pendidikan keluarga. Pada pokok bahasan pendidikan Islam meliputi: pengertian pendidikan islam, dasar pendidikan islam, tujuan pendidikan islam, ruang lingkup pendidikan islam. Pada pokok bahasan novel meliputi: pengertian novel, karakteristik dan ciri-ciri novel, macam-macam novel dan unsur-unsur novel.

Bab III, merupakan bab yang membahas deskripsi novel *Home* yang meliputi: Sinopsis Novel *Home*, tokoh-tokoh dalam novel *Home*, Biografi penulis novel, kelebihan dan kekurangan novel *Home*.

Bab IV, membahas berupa hasil penelitian yang terkait dengan metode pendidikan keluarga dalam perspektif Islam pada novel *Home* yang meliputi: analisis metode pendidikan keluarga dalam perspektif Islam pada novel *Home* (*Saling Menjauh tapi Saling Merindu*).

Bab V, memuat tentang penutup. Pada bab terakhir ini yang berisi tentang: kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Kemudian pada bagian akhir skripsi ini dicantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Metode pendidikan keluarga yang terkandung dalam Novel *Home* (Saling menjauh tapi Saling merindu) karya Iva Afianti meliputi enam aspek diantaranya sebagai berikut: metode disiplin, metode ganjaran dan hukuman, metode pembiasaan, metode kisah dan metode nasehat.

Metode-metode tersebut sangat penting untuk diterapkan oleh setiap keluarga sesuai dengan kebutuhannya. Dengan diterapkannya metode-metode tersebut, maka tujuan pendidikan dalam sebuah keluarga dapat terlaksana. Sehingga cita-cita atau idealitas untuk menjadi keluarga yang harmonis dan bahagia dapat tercapai.

Selain dalam lingkungan keluarga, metode pendidikan juga penting untuk diimplementasikan dalam lingkungan lembaga pendidikan seperti di sekolah. Hal itu dilaksanakan agar tujuan pendidikan lembaga khususnya dan tujuan pendidikan nasional secara umum dapat tercapai.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Pendidik dan Pemerhati Pendidikan**

Novel sebagai karya sastra jangan hanya dipahami sebagai bacaan untuk mengisi waktu luang atau bacaan hiburan. Novel harus dipahami sebagai suatu karya yang mengandung banyak pesan, dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi dan menjadi salah satu media

pembelajaran yang menarik. Sehingga pendidikan tidak hanya terpusat pada guru, buku ajar, atau internet. Selain dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, seharusnya novel juga dapat dimanfaatkan untuk menumbuhkan minat dan budaya membaca bagi masyarakat.

## 2. Bagi para Orang Tua

Novel-novel yang bertema keluarga dapat dimanfaatkan oleh orangtua Sebagai sumber bacaan dan sumber pengetahuan, karena novel bisa menjadi media parenting yang menyenangkan dan novel sebagai karya fiksi tidak selamanya fiktif, sehingga cerita yang dihadirkan dalam sebuah novel bisa saja seperti yang dialami oleh seseorang di kehidupan nyata. Bentuk-bentuk penyelesaian konflik di dalam novel sekiranya juga dapat dijadikan inspirasi bagi para orangtua sebagai pendidik di dalam keluarga.

## 3. Bagi Novelis

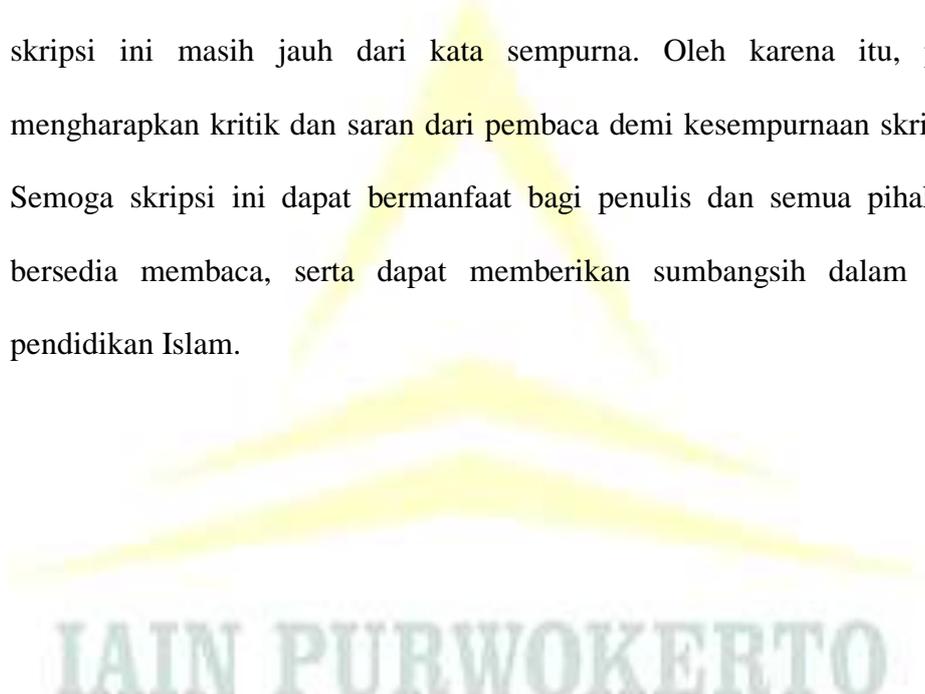
Teruslah berkarya dan memasukkan pesan-pesan luhur nan mulia dalam setiap karya. Hadirkan kisah-kisah inspiratif agar menyentuh masyarakat yang mungkin selama ini anti dengan novel, dan bantu pemerintah dalam mensukseskan program gemar membaca.

## C. Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberi petunjuk dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa tanpa

bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Maka dari itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada para dosen yang telah memberikan ilmunya, dan dosen pembimbing yang senantiasa memberikan ilmu, waktu dan motivasi kepada penulis. Teriring doa semoga semua amal kebbaikannya diterima oleh Allah SWT.

Penulis juga menyadari karena keterbatasan ilmu, dalam menulis skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang bersedia membaca, serta dapat memberikan sumbangsih dalam bidang pendidikan Islam.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Junaedi Mahfud, *Kiai Bisri Mustofa Pendidikan Keluarga Berbasis Pesantren*, Semarang :Walisongo, 2000.
- M. Imron Abdulloh, *Pendidikan Keluarga Bagi Anak*, Cirebon : Lektur, 2003.
- Said Agil Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'an Dalam Sistem Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat Press, 2005.
- Iva Afianti, *Home (Saling Menjauh Tapi Saling Merindu)*, Jakarta : Diva Pres, 2013.
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 1993.
- M. Sharif Chaudhry, *Family Planning in Islam*, New Delhi : Adam Publisher, 2006.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta : Andi Offset, 2004.
- Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003.
- Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta : Salemba Humanika, 2014.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Suwardi Edraswara, *Metode Penelitian Sastra*, Yogyakarta : Pustaka Widyatama, 2003.

- Sangidu, *Penelitian Sastra : Pendekatan Teori, Metode, Teknik dan Kiat*, Yogyakarta : Penelitian Sastra Asia Barat, 2004.
- Imam Barnadib, *Filsafat Pendidikan: Sistem dan Metode*, Yogyakarta: Andi Offset, 2007.
- Hasan Langgung, *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*, Bandung : PT. Al-Ma'arif, 2006.
- HM. Arifin, *Pendidikan Islam*, Jakarta :Bina Aksara, 2000.
- Rama Yulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta :Kalam Mulia, 2004.
- Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Lkis Printing Cemerlang, 2009.
- Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Alif Yusuf Ab Subki, *Fiqh Keluarga: Pedoman Berkeluarga dalam Islam*, Jakarta : Amzah, 2010.
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga :Teoritis dan Praktis*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mantep Miharso, *Pendidikan Keluarga Qur'ani*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004.
- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Ahmad Ali Budaiwi, *Imabalan dan Hukuman Pengaruhnya Bagi Anak*, Jakarta : GemaInsani, 2002.
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat Press, 2002.

- Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 2003.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam dalam Perspektif Islam*, cetakan ke-9, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1998.
- Robert Stanton, *Teori Fiksi Robert Stanton*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007.
- Suwardi Edraswara, *Metodologi Penelitian Sastra : Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta : Midpress, 2008.
- <http://allaboutnovel.wordpress.com/jenis-jenis-novel/>, dikutip pada tanggal 05 Juli 2017.
- [http://dosen.ung.ac.id/herdi/home/2013/1/9/fungsi\\_sastra.html](http://dosen.ung.ac.id/herdi/home/2013/1/9/fungsi_sastra.html), dikutip pada tanggal 12 Juli 2017.
- Nyoman Kutha Ratna, *Sastradan Cultural Studies: Representasi Fiksi dan Fakta*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010.
- Moh.Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam :Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, Yogyakarta : LKIS, 2009.
- <http://ifaavianty.wordpress.com/ifa-profile/> dikutip pada tanggal 04 Januari 2018.
- Faruk, *Metode Penelitian Sastra*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012.
- Dwi Susanto, *Pengantar teori Sastra*, Yogyakarta : CAPS, 2012.
- Rohinah M. Noor, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, Jakarta : Ar\_Ruzz Media, 2011.

Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, terj. Jamaludin, Jakarta : Pustaka Amani, 2007.

Muhammad Quthb, *Sistem Pendidikan Islam*, Bandung : PT. Al Ma'arif, 1993.

Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*, Bairut :Darus Salam, 1994.

Abu Abdillloh, Muhammad Isma'il bin Ibrohim bin Mughiroh Al-Ja'fi Al-Bukhori, *Shahih Al Bukhari*, Cetakan: Pertama, Beirut, Lebanon : Darut Thouqin Najat, 1422 H.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,

Nur Ahid, *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

<http://kbbi.web.id/keluarga> dikutip pada tanggal 15 Oktober 2016.

[//robiramadhanpbsi.blogspot.com/2014/12/pendekatanpragmatik-a.html](http://robiramadhanpbsi.blogspot.com/2014/12/pendekatanpragmatik-a.html)

PendekatanPragmatik, dikutip pada tanggal 05desember 2016.

<http://www.wawasanpendidikan.com/2014/10/pengertian-pendidikan-keluarga.html>, dikutip pada tanggal 02 Juli 2017.

<http://m.faizfirdaus.blogspot.co.id/2011/10/peranan-keluarga-dalam-menanamkan-nilai.html>, dikutip pada tanggal 12 Juli 2017.

Hamdun, D, *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Karakter di Sekolah Dasar*, Fenomena, 2016, hlm. 39.

EDUCASIA, Vol.1 No.2, 2016 [www.educasia.or.id](http://www.educasia.or.id), e-ISSN: 2527-5011, p-ISSN: 2502-9150 Setiawan dan Kurniawan, Relevansi Metode Pendidikan Islam 139 bersama.

Fajarwati, I, *Konsep Montessori Tentang Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, vol.11, No.1, 2014.

Nizar, S. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis: Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra: Internalisasi Nilai-nilai Karakter Melalui Pengajaran Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

<http://www.zoareferensi.com/pengertian-novel/> dikutip pada tanggal 1 Februari 2019.

Ummu Salamah, *Jadikan Rumahku seperti Surga: Rahasia Rumah Tangga Bahagia dan Sejahtera Sepanjang Masa*, Yogyakarta: Diva Press, 2015.

Winarno Surakhmad, *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1994.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

Soejono dan Abdurraman, *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan Penerapan*, PT. Rineka Cipta, 1999.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Metode> dikutip pada tanggal 25 Februari 2019.

Darosy Endah Hyoscyamina, *Cahaya Cinta Ibunda*, Semarang: DNA Creative House, 2013.

Abdul Majid, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.

Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, 1989.

- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001.
- Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Zakiah Darajat dkk, *Dasar-dasar Agama Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1989.
- Mohammad Noor Syam, *Filsafat Kependidikan dan Dasar Filsafat Kependidikan Pancasila*, Surabaya: Usaha Nasional, 1996.
- <http://pustakaaslikan.blogspot.com/2012/06/ruang-lingkup-pendidikan-islam.html>  
dikutip pada tanggal 8 Februari 2019.
- Widjoko dan Endang Hidayat, *Teori dan Sejarah Sastra Indonesia*, Bandung: Upi Press, 2006.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Sahabat Bersama, *Pengertian Novel*, 2012, (<http://sobatbaru.blogspot.com>)
- Suroto, *Teori dan Bimbingan Apresiasi Sastra Indonesia untuk SMTA*, Jakarta: Erlangga, 1989.
- Jabrohim, *Cara Menulis Kreatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Nursisto, *Ikhtisar Kesusastraan Indonesia*, Yogyakarta: Adiciti, 2009.